

ABSTRAK

Rahmah. 180102010143. *Pandangan Pasangan Nikah di Bawah Tangan Terhadap Kedudukan Anak dalam Kewarisan dan Wali Nikah di Kabupaten Banjar.* Pembimbing: Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pandangan, Nikah di Bawah Tangan, Kedudukan Anak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya masyarakat yang masih kurang memahami dan memperdulikan status kedudukan anak khususnya dalam hal kewarisan dan juga wali nikah. Dibuktikan dengan mereka membuat akta kelahiran anak tetapi hanya atas nama ibu saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan faktor yang mempengaruhi pandangan pasangan nikah di bawah tangan terhadap kedudukan anak dalam kewarisan dan wali nikah

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digali pada penelitian ialah pandangan dan faktor yang mempengaruhi pandangan tersebut. Sumber data atau informan penelitian ialah 10 orang informan. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan pasangan nikah di bawah tangan terhadap kedudukan anak dalam kewarisan dan wali nikah cenderung minim, karena hanya 2 dari 10 informan yang benar-benar memahami implikasi hukumnya, meskipun seluruhnya membuat akta kelahiran bagi anak mereka. Pandangan masyarakat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yakni praktik pernikahan di bawah umur, kurangnya pengetahuan tentang hukum perkawinan Indonesia, dan beranggapan bahwa keabsahan agama sudah cukup tanpa pencatatan negara. Ketidaktahuan ini menyebabkan banyak pasangan mengabaikan terhadap risiko hukum dan sosial yang akan dihadapi anak-anak mereka, sehingga sikap permisif terhadap nikah di bawah tangan justru menimbulkan dampak negatif yang luas.

MOTO